

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi.⁴³

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena menjelaskan tentang fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber penelitian. Penelitian yang bersifat kualitatif dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian upaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Basecamp Komunitas Muslimah Hijrah Medan di Jln Williem Iskandar, No.10, Kel. Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2022.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2017), 15.

⁴⁴ Tohirin, "*Metode Pendekatan Kualitatif*", (Jakarta:Raja Grafindo,2012), 3.

Pada dasarnya adalah penelitian lapangan artinya melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informan yang berada di lokasi penelitian.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi bagaimana latar belakang penelitian. Informan juga merupakan orang yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Dinda Zahara	23 Thn	PR	Ketua Umum
2.	Amelia Fega Azahra	20 Thn	PR	Sekretaris
3.	Riri Syuhada	22 Thn	PR	Bid. Pendataan Anggota
4.	Apriani Pohan	21 Thn	PR	Anggota
5.	Nurul Hidayah	25 Thn	PR	Anggota

Informan didalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari ketua umum, sekretaris, kepala bidang dan anggota. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena informan bersedia memberikan informasi secara terbuka sesuai kebutuhan peneliti, kemudian informan sudah bergabung minimal 4 tahun sebagai anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan yang tergolong dalam Komunitas Muslimah Hijrah itu sendiri dengan melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Hal ini memiliki tujuan untuk peneliti agar memperoleh data yang ingin diteliti, sert terjalin dengan baik hubungan kerja sama antara informan yang akan diteliti, yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang mengarah kepada kebaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (informasi yang diperoleh dari pihak lain) atau data yang dikumpulkan dengan maksud menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, sehingga peneliti melakukan penelitian pustaka, dan mendapatkan sumber data dari buku, jurnal, artikel, dan ada beberapa dari situs internet.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang akan diselidiki. Metode ini digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data kondisi secara umum yaitu dengan mendatangi secara langsung objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti dengan berpedoman terhadap desain penelitiannya dapat mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung dalam berbagai hal dan kondisi yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara yang akan dilakukan dengan menggunakan dua tahap, pertama peneliti melakukan deskripsi dan orientasi awal tentang masalah dan subjek yang dikaji. Kedua melakukan wawancara mendalam sehingga menemukan informasi yang lebih banyak dan penting. Dan untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti akan mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh yaitu diantaranya ketua umum, pengurus dan anggota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk memperoleh data tentang apa yang akan diteliti yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen untuk menambah pemahaman atau informasi penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap dan lebih akurat. Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa bukti-bukti seperti foto, video, rekaman, dan catatan.

Ketiga tehnik pengumpulan data diatas akan digunakan dalam penelitian ini, tujuannya digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain, sehingga data yang peneliti peroleh memiliki kevalidan dan keabsahan yang baik untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Apabila pengumpulan datanya observasi atau pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka atau tidak terstruktur. Apabila pengumpulan datanya wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara. Dan apabila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, maka instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

a. Instrumen Utama

Instrumen pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti dalam penelitian ini bekerja

penuh untuk mendapatkan atau juga mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga harus menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Instrumen Bantu

Instrumen bantu didalam penelitian yang pertama digunakan adalah, instrumen observasi yaitu digunakan untuk mengetahui kondisi atau keadaan lapangan yang ingin diteliti, kedua instrumen wawancara yaitu digunakan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau akses untuk mendapatkan informasi, dan yang ketiga itu ada instrument dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil pengumpulan data, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Setelah informasi dan data keterangan lainnya terkumpul maka penelitian ini kemudian diolah sesuai dengan jenis datanya. Menurut Mile dan Huberman mengolah data dan menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menelaah atau mengecek kembali data yang telah dikumpulkan sebelumnya baik dalam bentuk wawancara, observasi atau dokumentasi sehingga dapat menemukan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menemukan pertanyaan dan fokus dalam penelitian.

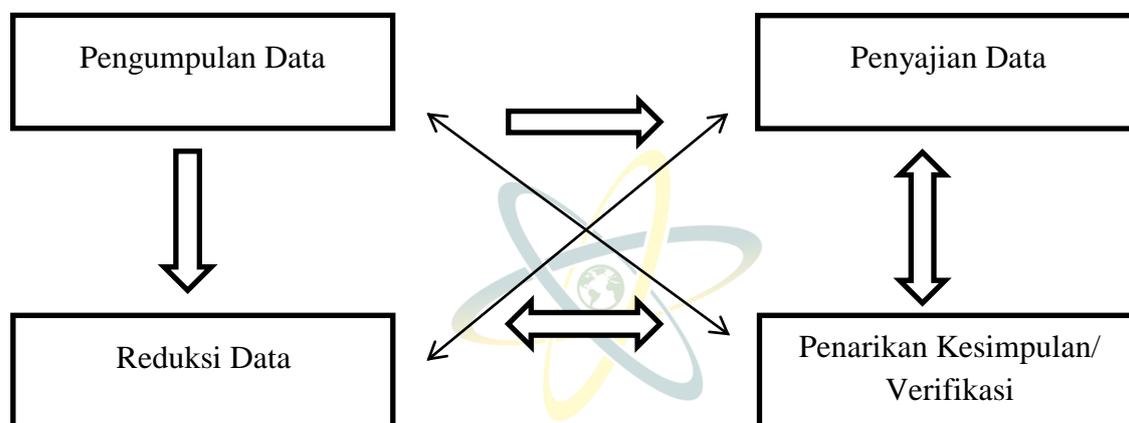
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu pengelompokan data yang sudah tersahi atau sudah ditetapkan sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis sehingga data bisa berpola untuk kemudian melakukan penarikan suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya mengartikan atau memberikan arti untuk meyakinkan bahwa hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui triangulasi atau pengolahan data kualitatif. Maka kesimpulan yang dapat diambil berikutnya akan menjadi pertimbangan untuk menjajarkan informasi yang telah didapat agar memudahkan sebuah karya tulis.⁴⁵



H. Tehnik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan atau kepercayaan atas hasil dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penyajian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan waktu. Sehingga terdapat tiga teknik triangulasi waktu, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Terutama triangulasi metode ini yaitu dimana peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

Selain triangulasi untuk mengetahui keabsahan data peneliti juga menggunakan teknik *member check*, yaitu teknik proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya agar dapat mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, dan juga untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman terhadap persepsi yang diberikan peneliti terhadap data-data dari informan penelitian.

⁴⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2019), Hlm.15-17